

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi mengalami kemajuan yang sangat pesat, terutama di zaman *modern* ini. Seiring dengan berkembangnya teknologi, dapat dikatakan bahwa teknologi telah memasuki semua aspek kehidupan, termasuk pelaku usaha yaitu pada dunia bisnis. Teknologi memengaruhi operasi perusahaan secara signifikan (Novita et al., 2023). Salah satu teknologi yang paling umum digunakan oleh setiap bisnis adalah sistem informasi.

Menurut Sallaby & Kanedi (2020), Sistem informasi merupakan sistem yang terorganisir yang digunakan untuk mengolah informasi yang bermanfaat dengan tujuan tertentu dan memastikan bahwa informasi yang akan disampaikan diterima dengan baik oleh pihak yang menerimanya sehingga tujuan tersebut dapat tercapai. Rahmasari (2023) mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang menggabungkan formulir, catatan, dan laporan untuk menghasilkan data keuangan yang diperlukan untuk membuat keputusan manajemen, pimpinan perusahaan, dan memudahkan pengelolaan perusahaan. Semua informasi tentang aktivitas bisnis perusahaan dikumpulkan dan disimpan secara efektif dan efisien. Informasi ini dikumpulkan dari berbagai dokumen yang relevan tentang kegiatan bisnis, dan kemudian disusun dan dicatat secara akurat semua data transaksi sesuai dengan urutan dan tanggal transaksi. (Lestari et al., 2020). Keberhasilan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi penjualan.

Sistem ini dibutuhkan perusahaan untuk menangani berbagai masalah produk yang terkait dengan pencatatan penjualan. (Rahmadani et al., 2023)

Terdapat beberapa sektor usaha yang dikenal di Indonesia, salah satunya adalah sektor manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi produk setengah jadi atau jadi yang bernilai jual (Lavinda, 2020). Usaha manufaktur mencakup berbagai kegiatan, diantaranya produksi barang dengan melakukan proses pengolahan atau perubahan pada fisik bahan baku. Salah satu subsektor dalam usaha manufaktur adalah produksi barang secara massal, dimana terlibat dalam pembuatan produk dengan skala yang cukup besar yang kemudian didistribusikan ke pasar.

Hidayat et al. (2022) mendefinisikan bahwa Usaha kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha milik individu atau pribadi atau badan usaha yang tidak merupakan anak cabang dari perusahaan lain dan memiliki modal usaha dengan tolak ukur yang sudah ditentukan. Salah satu aktivitas operasional dalam perusahaan adalah penjualan. Menurut Kusnadi (2019) Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan cara menukar barang atau jasa yang dimiliki dengan uang dari konsumen baik secara kredit maupun tunai untuk mendapatkan laba. Dengan penjualan, perusahaan dapat mempertahankan kegiatan operasinya dan mencapai skalabilitas yang lebih efisien melalui pendapatan.

Goven Konveksi merupakan unit usaha manufaktur yang bergerak di bidang produksi pakaian. Pemilihan objek didasari dengan dengan keadaan usaha yang belum menerapkan sebuah sistem. Di Goven Konveksi belum ada

sistem pencatatan penjualan yang terkomputerisasi, sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan transaksi, seperti kesalahan dalam pencatatan nama atau harga barang bahkan terkadang buku transaksi harian tidak tercatat sama sekali. Goven Konveksi hanya mengandalkan satu dokumen, yaitu nota penjualan yang kemudian disimpan dalam buku harian yang berpotensi hilang dan rusak sehingga akan mempengaruhi keakuratan informasi dalam mengetahui banyaknya stok barang dari berbagai jenis produk yang tersedia, barang yang dibeli dan banyaknya penjualan yang terjadi setiap hari atau setiap bulan.

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam pengolahan database penjualan adalah Microsoft Access. *Software* Microsoft Access menurut Alda et al. (2020) adalah alat yang tepat untuk mengubah berbagai jenis data menjadi kumpulan informasi yang terorganisir dan siap digunakan. Biasanya digunakan untuk membuat aplikasi kecil seperti program untuk data siswa, karyawan, koperasi, dan penjualan untuk toko dan bisnis kecil dan menengah lainnya. Microsoft Access menawarkan banyak keuntungan, termasuk kemudahan untuk menambahkan data baru ke database lama, seperti item persediaan, mengedit database, seperti mengubah lokasi item tertentu, dan menghapus informasi jika item dibuang dan tidak diperlukan (Afriani & Zakariah, 2019).

Diharapkan bahwa penggunaan perangkat lunak Microsoft Access sebagai basis data akan mempermudah kegiatan yang ada di dalam perusahaan dengan meningkatkan proses pencatatan data barang. Secara terkomputerisasi, penerapan sistem informasi akuntansi diharapkan dapat menguntungkan perusahaan dan karyawan. Selain itu, dengan adanya sistem akan membantu

pekerjaan menjadi lebih mudah dan cepat, sehingga mengurangi kesalahan input data dan mempercepat proses sistem informasi penjualan. Dengan demikian, dengan adanya sistem informasi yang terkomputerisasi akan meminimalisir kesalahan yang terjadi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Microsoft Access (Studi Kasus Goven Konveksi)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Microsoft Access (Studi kasus Goven Konveksi) dikembangkan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk merancang Sistem Informasi Penjualan Berbasis Microsoft Acess (Studi Kasus Goven Konveksi).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah perbendaharaan penelitian yang sudah ada serta dapat dijadikan sebagai

bahan acuan untuk pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sistem informasi penjualan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Hasil penelitian ini mampu memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan pada sistem informasi terutama di bidang penjualan serta dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan.
- 2) Hasil penelitian ini dapat membantu peneliti dalam memahami alur pembuatan sebuah sistem informasi penjualan dan dapat mengatasi masalah yang ada terkait penjualan.

b. Bagi Prodi DIII Akuntansi

- 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan literatur dan referensi untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan sistem informasi penjualan menggunakan Microsoft Access.
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur pemahaman mahasiswa dalam menguasai pengetahuan yang telah diberikan di perkuliahan.

c. Bagi Goven Konveksi

Hasil Penelitian ini dapat mengatasi masalah terkait penjualan yang selama ini telah terjadi dengan merancang sebuah sistem informasi penjualan berbasis Microsoft Access. Penelitian ini diharapkan dapat memudahkan pencatatan barang dan laporan penjualan secara terkomputerisasi agar memberikan informasi yang

lebih akurat dan relevan untuk membantu mengambil keputusan bagi pemilik usaha.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan ruang lingkup permasalahan yang dibatasi oleh peneliti agar permasalahan yang dibahas dalam penelitian tidak terlalu luas. Dalam suatu penelitian, pembatasan masalah sangat penting karena dengan adanya pembatasan yang tepat dapat memberikan pembatasan lebih terarah.

Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

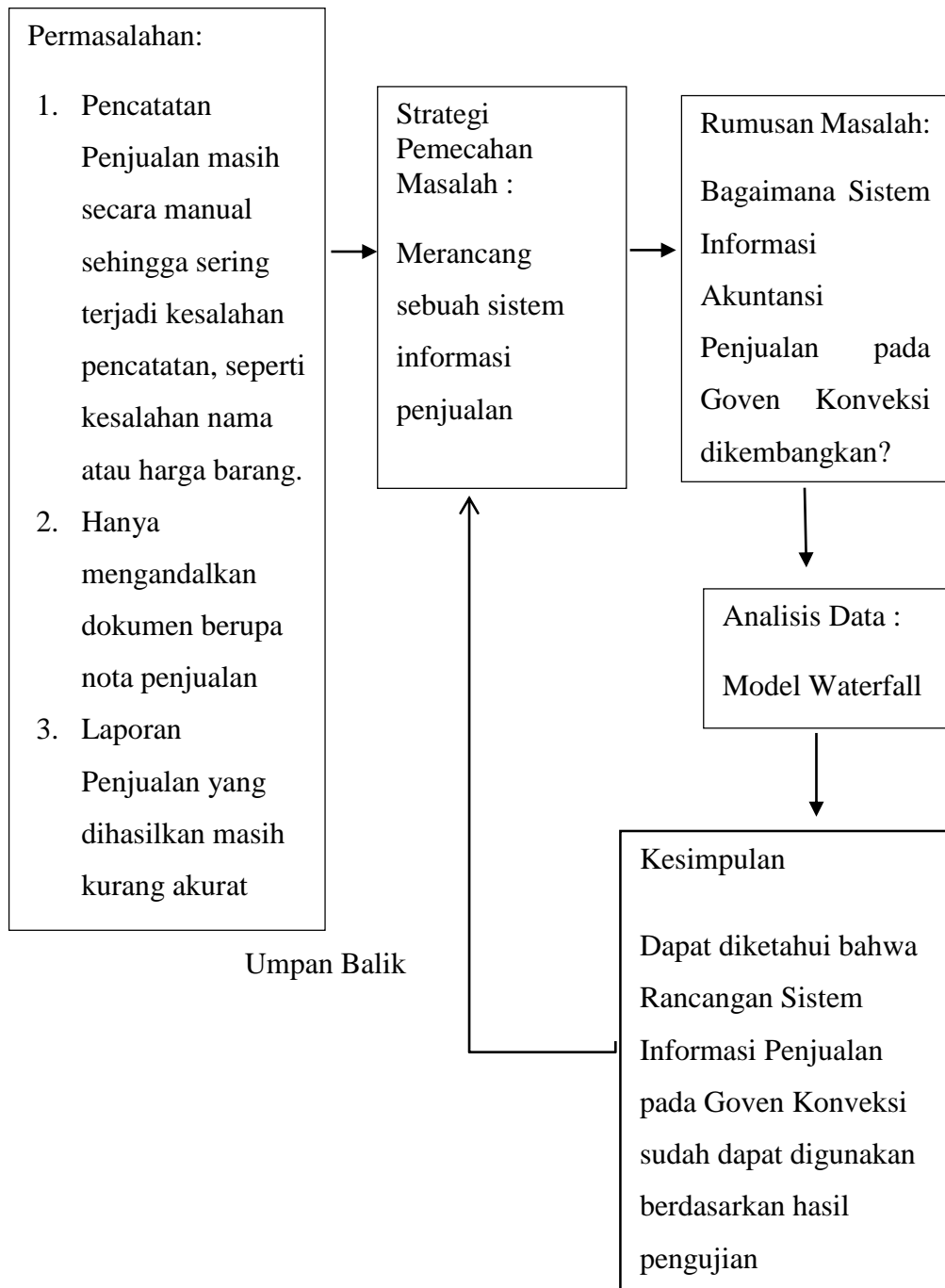
1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Goven Konveksi
2. Informasi yang disajikan terbatas pada penjualan di Goven Konveksi
3. Desain perangkat lunak menggunakan Microsoft Access versi 2016
4. Penelitian model *waterfall* ini terbatas hanya sampai tahap implementasi.

1.6 Kerangka Berpikir

Goven Konveksi adalah salah satu pelaku UMKM yang menjalankan usahanya masih menggunakan pencatatan penjualan secara manual yang dimana mengakibatkan catatan penjualan masih belum efektif. Goven Konveksi hanya mengandalkan satu dokumen berupa nota penjualan yang kemudian disimpan dalam buku harian yang berpotensi hilang dan rusak sehingga akan mempengaruhi keakuratan informasi akhir. Agar proses pencatatan dapat lebih efisien, maka diperlukan adanya sebuah sistem informasi yang dapat mempermudah proses pencatatan penjualan.

Pemilihan *software* Microsoft Access merupakan solusi yang efektif bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Software* ini mudah digunakan oleh semua pengguna dan dapat membuat dan basis data tanpa memerlukan keterampilan pemrograman yang mendalam. Microsoft Access telah terintegrasi dengan Microsoft office yang dapat memudahkan dalam pengelolaan data dan pembuatan laporan. Selain itu *software* ini juga dapat mengakses data secara real-time sehingga memudahkan dalam *decision making*.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir sebagai berikut



Gambar 1. Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1) Bagian Awal

Bagian ini berisi halaman judul, halaman pengesahan, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar. Bagian ini berfungsi untuk mempermudah pembaca dalam mencari bagian penting di dalam tugas akhir.

2) Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi pokok-pokok bahasan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah penelitian. Bagian ini juga berisi literatur *review* yang digunakan sebagai tinjauan saat menyusun tugas akhir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (nama dan alamat penelitian), waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran yang diharapkan dari hasil pemecahan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian.

3) Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan.